

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Timur II, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada karakteristik responden penelitian, kategori usia di kelompok kasus jumlah paling banyak yaitu manula (34,2%) pada kelompok kontrol paling banyak dewasa akhir (34,2%). Jenis kelamin paling banyak laki-laki (63,2%). Kategori pendidikan paling banyak di SMA baik di kelompok kasus (50%) atau kontrol (60,5%). Pekerjaan pada kelompok kasus paling banyak yaitu tidak bekerja (47,4%) dan dikelompok kontrol paling banyak buruh (31,6%). Penghasilan kelompok kasus paling banyak  $< 2.118.000$  (76,3%) kelompok kontrol paling banyak  $\geq 2.118.000$  (52,6%)
2. Pada kategori perilaku merokok, paling banyak responden yang merokok sebanyak 39 (51,3%) orang. Responden yang ventilasinya tidak memenuhi syarat sebanyak 46(60,5%) orang. Pada kategori kepadatan hunian, responden paling banyak yang huniannya memenuhi syarat yaitu 73 (96,1%) orang. Pada jenis lantai, paling banyak rumah yang jenis lantainya memenuhi syarat yaitu 42 (55,3%) orang. Pada jenis dinding, paling banyak jenis lantai yang tidak memenuhi syarat yaitu 42 (55,3%) orang.
3. Variabel yang berhubungan (analisis bivariat) terhadap kejadian Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Timur II antara lain penghasilan, ventilasi, jenis lantai, jenis dinding. Sedangkan yang tidak berhubungan antara lain umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, perilaku merokok, dan kepadatan hunian.
4. Berdasarkan analisis multivariat, variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Timur II yaitu ventilasi. Ventilasi yang tidak memenuhi syarat cenderung memiliki risiko 4,329 kali lebih besar untuk terkena

Tuberkulosis dibandingkan responden dengan ventilasi yang memenuhi syarat

## B. Saran

### 1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk selalu melakukan langkah pencegahan terhadap kejadian tuberkulosis yang dapat diawali dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu diharapkan masyarakat juga memperhatikan kondisi fisik rumah seperti ventilasi dan jenis lantai agar selalu sesuai dengan syarat yang berlaku. Ventilasi yang sesuai syarat yaitu yang luas nya  $\geq 10\%$  luas lantai, jenis lantai yang sesuai syarat yaitu yang kedap air sudah di plester atau di pasang keramik

#### a. Ventilasi

Langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan berjemur untuk mendapatkan sinar matahari secara langsung. Berjemur dapat dilakukan pada pagi hari secara rutin.

#### b. Jenis Lantai

Langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan rutin membersihkan lantai serta selalu memperhatikan kelembaban. Apabila lantai masih berupa tanah maka diharapkan untuk tidak meludah dan membuat kelembaban pada tanah.

### 2. Bagi Puskesmas Purwokerto Timur II

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak puskesmas untuk terus berperan dalam edukasi masyarakat mengenai faktor risiko kejadian Tuberkulosis khususnya mengenai kondisi fisik rumah (ventilasi dan jenis lantai). Diharapkan adanya keberlanjutan dalam edukasi Masyarakat mengenai Tuberkulosis.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan variabel penelitian yang lebih kompleks dan belum pernah diteliti guna untuk lebih menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan maksimal.